

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan kemajuan zaman yang semakin modern dan kemajuan teknologi digital yang semakin pesat anak usia dini mulai berinteraksi dengan berbagai media digital dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi digital di era globalisasi sudah memberikan pengaruh yang sangat besar pada kehidupan manusia termasuk juga dalam pendidikan. Teknologi digital tidak hanya mengubah cara manusia berkomunikasi dan mencari serta memperoleh informasi, akan tetapi juga mempengaruhi pola belajar dan perkembangan pada anak usia dini.¹ Anak usia ini tumbuh sebagai generasi digital native yang sangat akrab dengan berbagai teknologi digital, sehingga pada dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengelola dan memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan tepat agar memberikan dampak yang baik untuk proses dan tumbuh kembang anak usia dini.²

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 sampai dengan usia 6 tahun, yang memiliki masa awal dan paling fundamental

¹ Ridho Bimo Pamungkas, *Literasi Digital, Perspektif*, vol. 1, 2021, <https://kitamenulis.id/2021/10/08/literasi-digital/>.

² Putri Rizkiyah, "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Anak Usia Dini," *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2022): 115, <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1230>.

dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya.³ Pada masa ini perkembangan anak terjadi sangat pesat pada berbagai aspek sehingga pada masa ini sering disebut dengan masa emas.⁴ Pada masa ini pengalaman yang didapat oleh anak saat usia dini sangat mempengaruhi terhadap pembentukan karakter, sikap, dan kemampuan belajar anak. Oleh karena itu stimulasi pendidikan yang diberikan pada anak harus dirancang secara tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan anak agar dapat mendukung pembelajaran dengan optimal.

Pembelajaran membaca dan menulis atau yang biasa disebut dengan literasi sangatlah penting untuk pembelajaran awal pada anak. Literasi sendiri sudah menjadi bagian dari kehidupan dan perkembangan zaman mulai dari zaman prasejarah sampai modern. Pada zaman prasejarah manusia hanya menulis dan membaca menggunakan simbol-simbol yang mereka buat di dinding pada gua. Seiring dengan berjalannya waktu berkembanglah membaca dan menulis dengan menggunakan teknologi digital. Anak usia dini juga mulai berinteraksi dengan berbagai media digital dalam kehidupan sehari-hari, kondisi ini yang menuntut untuk adanya program literasi digital yang tidak hanya mengenalkan penggunaan teknologi akan tetapi juga mengajarkan pada anak untuk mampu memanfaatkan media digital dengan baik, aman dan edukatif.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (14)

⁴ Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini* (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2020).

Implementasi literasi digital perlu didasarkan pada prinsip pembelajaran mendalam agar pengalaman belajar yang didapatkan oleh anak tidak bersifat sementara tetapi mampu menumbuhkan pemahaman, keterlibatan dan makna belajar yang utuh. Program pembelajaran literasi digital berbasis pembelajaran mendalam pada anak usia dini sudah terlaksana di TK Khodijah II Campur. Di lembaga tersebut sudah menjalankan program literasi digital dengan baik serta sudah menerapkan pembelajaran mendalam untuk program tersebut. Meskipun program literasi digital di TK Khodijah II Campur sudah cukup baik, masih terdapat beberapa hal yang perlu dikaji secara mendalam. Implementasi program literasi digital ini lebih banyak difahami sebagai pemanfaatan media digital sebagai alat bantu pembelajaran, sementara penelitian yang mengungkapkan secara rinci bagaimana prinsip pembelajaran mendalam diterapkan dalam setiap tahapan dalam pembelajaran yang masih terbatas, terlebih belum banyak penelitian yang menggali bagaimana strategi guru untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan memiliki batasan serta etika dalam penggunaan media digital pada anak usia dini.

Sebagian besar penelitian literasi digital berfokus pada hasil dan dampak terhadap penggunaan teknologi pada minat belajar anak, sedangkan peneliti menganalisis proses implementasi dari sudut pandang guru untuk mengetahui bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan mengendalikan pembelajaran literasi digital pada anak usia dini agar selaras dengan

karakter dan perkembangan anak dalam prinsip pembelajaran mendalam. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan adanya penelitian kualitatif untuk menganalisis implementasi program literasi berbasis prinsip pembelajaran mendalam pada anak usia dini di TK Khodijah II Campur. Penelitian ini difokuskan pada analisis strategi guru dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan memiliki batasan serta etika sehingga memberikan gambaran untuk menjadikan rujukan pengembangan program literasi digital yang bagus pada satuan pendidikan anak usia dini.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan prinsip pembelajaran bermakna dalam program literasi digital di TK Khodijah II Campur?
2. Bagaimana implementasi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dalam program literasi digital di TK Khodijah II Campur?
3. Bagaimana implementasi guru dalam menciptakan pembelajaran yang memiliki batasan dan etika dalam program literasi digital di TK Khodijah II Campur?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan prinsip pembelajaran yang bermakna dalam program literasi digital di TK Khodijah II Campur.
2. Mendeskripsikan implementasi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dalam program literasi digital di TK Khodijah II Campur.

3. Mendeskripsikan implementasi guru dalam pembelajaran yang memiliki batasan dan etika dalam penerapan program literasi digital di TK Khodijah II Campur.

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian Implementasi Prinsip Pembelajaran Mendalam Pada Anak Usia Dini Melalui Program Literasi Digital Di TK Khodijah II Campur Nganjuk antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis kegunaan hasil penelitian Implementasi Prinsip Pembelajaran Mendalam Pada Anak Usia Dini Melalui Program Literasi Digital Di TK Khodijah II Campur Nganjuk ini guna untuk memberikan masukan pemikiran dalam bidang pendidikan anak usia dini mengenai implementasi program literasi digital yang berbasis prinsip pembelajaran mendalam pada anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Penelitian Implementasi Prinsip Pembelajaran Mendalam Pada Anak Usia Dini Melalui Program Literasi Digital Di TK Khodijah II Campur Nganjuk diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik adalah untuk membantu menumbuhkan minat belajar anak dalam literasi melalui digital sekaligus mempersiapkan akademik dalam menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya.

b. Bagi Guru

Penelitian Implementasi Prinsip Pembelajaran Mendalam Pada Anak Usia Dini Melalui Program Literasi Digital Di TK Khodijah II Campur Nganjuk diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk menjadi acuan dalam merancang kegiatan belajar yang lebih inovatif dan kreatif melalui pembelajaran literasi digital.

c. Bagi Peneliti

Penelitian Implementasi Prinsip Pembelajaran Mendalam Pada Anak Usia Dini Melalui Program Literasi Digital Di TK Khodijah II Campur Nganjuk diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengalaman secara langsung kepada peneliti mengenai program literasi digital untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini.

d. Bagi Penelitian Lain

Penelitian Implementasi Prinsip Pembelajaran Mendalam Pada Anak Usia Dini Melalui Program Literasi Digital Di TK Khodijah II Campur Nganjuk diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk menjadi referensi dan sumber data untuk penelitian lebih lanjut mengenai program literasi digital serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan anak usia dini khususnya program literasi digital.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian penelitian yang berjudul “Implementasi Prinsip Pembelajaran Mendalam Pada Anak Usia Dini Melalui Program Literasi Digital Di TK Khodijah II Campur Nganjuk” terdapat penegasan istilah yakni:

1. Implementasi Program

Implementasi adalah penerapan kebijakan, ide, atau rencana yang sudah disusun dengan sempurna dan dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan yang sudah disusun atau dirancang.⁵ Dalam konteks pendidikan anak usia dini, implementasi menjadi bagian penring dalam keberhasilan suatu program pembelajaran, program literasi digital berbasis prinsip pembelajaran mendalam termasuk salah satunya. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, akan tetapi juga sebagai fasilitator yang mengarahkan anak dalam menggunakan teknologi digital secara tepat, aman, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Program adalah rangkaian intruksi atau langkah yang disusun secara logis, sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan. Program bukan

⁵ Muhammad Sinathria Maharaksa et al., “Implementasi Kebijakan Publik: Pengertian, Model-Model Dan Penerapannya Dalam Contoh Studi Kasus,” *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 6 (2025): 69–73, <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/download/320/317>.

hanya sekedar kumpulan perintah, akan tetapi suatu kesatuan prosedur yang dibuat agar sistem dapat menjalankan tugas sesuai dengan apa yang diinginkan.⁶ Dengan demikian program memiliki peran yang penting untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan sesuatu kegiatan, baik dalam kerangka pemograman komputer ataupun dalam pengertian yang lebih luas lagi sebagai sesuatu yang dirancang untuk memecahkan suatu masalah secara terstruktur. Implementasi program adalah proses dimana pelaksanaan atau penerapan program yang sudah direncanakan secara matang dan terperinci agar tujuan program dapat tercapai.⁷ Implementasi program tidak hanya memiliki arti menjalankan suatu kegiatan, akan tetapi juga meliputi tindakan yang sudah terencana, tertera, dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan tolak ukur tertentu.

Implementasi program literasi digital bersais prinsip pembelajaran mendalam pada anak usia dini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang secara menarik, bermakna, dan menyenangkan sehingga anak mampu memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Melalui implementasi tersebut anak tidak hanya mengenal teknologi digital, akan tetapi juga belajar memahami aturan, etika, dan manfaat

⁶ Ayu Diana, Nizar, and Ratna Sari, "Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Evaluasi Program Pendidikan," *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1, no. 1 (2023): 157–166, <https://ejournal.lapad.id/index.php/jsii/article/view/168>.

⁷ Pita Sari et al., "Implementasi Program Keluarga Harapan Dilihat Dari Kecamatan Haruai Implementation Of Hope Family Programs Seen From Communication Aspects In Mahe Seberang Village Japb : Volume 4 Nomor 1 , 2021 JAPB : Volume 4 Nomor 1 , 2021," *Japb* 4 (2021): 426–440, <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/417>.

penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian implementasi program literasi digital menjadi langkah nyata dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini di era digital saat ini.

2. Literasi digital

Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format yang disajikan melalui komputer.⁸ Literasi digital sangat perlu dikenalkan pada anak secara bertahap dan sesuai dengan usia serta perkembangan anak. Pengenalan literasi digital pada anak usia dini tidak bertujuan untuk membuat anak bergantung pada teknologi, akan tetapi untuk membantu anak memahami bagaimana cara menggunakan media digital dengan baik, edukatif, dan terarah. Dalam literasi digital berbasis prinsip pembelajaran mendalam, guru memiliki peran yang penting dalam memilih media digital yang sesuai dengan anak, memberikan pendampingan selama penggunaan teknologi, dan menanamkan nilai-nilai etika dalam menggunakan media digital.

Pembelajaran literasi digital yang dilakukan anak diajak untuk melihat video pembelajaran, mendengarkan lagu-lagu anak, permainan edukatif, dan bagaimana penggunaan perangkat digital yang dapat meningkatkan minat dan semangat belajar. Maka dari itu literasi digital

⁸ Agung Prayoga and Elise MURYanti, "Peran Guru Dalam Pengenalan Literasi Digital Pada Anak Usia Dini Pada Masa Covid-19 Di Tk Se-Kecamatan Pauh Duo," *Generasi Emas* 4, no. 2 (2021): 84–95, [https://doi.org/10.25299/ge:jppiaud.2021.vol4\(2\).7538](https://doi.org/10.25299/ge:jppiaud.2021.vol4(2).7538).

menjadi salah satu upaya penting dalam menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tetap memperhatikan karakteristik dan keutuhan anak.

3. Pembelajaran mendalam (*deep learning*)

Pembelajaran mendalam adalah pendekatan yang menekankan pada pemahaman konsep secara mendalam. Pembelajaran mendalam mengutamakan pengalaman belajar yang berkesadaran, signifikan, dan menyenangkan.⁹ Pembelajaran mendalam pada anak usia dini sangat penting diterapkan untuk anak dikarenakan anak dapat belajar melalui pengalaman secara langsung dan nyata serta melakukan kegiatan yang menyenangkan. Anak tidak hanya menerima informasi dari guru, akan tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, melalui bermain, berdiskusi, mengamati, dan mencoba hal baru secara langsung.

Dalam implementasi program literasi digital berbasis prinsip pembelajaran mendalam, penggunaan media menjadi sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi anak. Penerapan prinsip pembelajaran mendalam pada program literasi digital pada anak usia dini juga harus memperhatikan keseimbangan antara penggunaan teknologi dengan aktivitas bermain serta interaksi sosial secara langsung.

⁹ Mohammad Arif, Nur et al., "Strategies to Develop Students' Learning Interest through a Deep Learning Approach," *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2025): 8–16, <https://doi.org/10.55732/jmpd.v4i1.989>.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dengan struktur yang jelas untuk mempermudah pemahaman pembaca secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah pengantar bagian awal dari suatu karya tulis ilmiah yang berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, alasan pemilihan topik dan gambaran umum perihal penelitian yang dilakukan. Pendahuluan memiliki fungsi untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang pentingnya suatu penelitian untuk dilakukan, masalah yang terjadi di lapangan, serta tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian itu. Pada bab ini memuat tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan. Pada bab ini digunakan untuk menggambarkan latar belakang urgensi penelitian agar peneliti memiliki nilai akademik dan memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan pada penelitian terkait Implementasi Prinsip Pembelajaran Mendalam Pada Anak Usia Dini Melalui Program Literasi Digital Di TK Khodijah II Campur Nganjuk.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab kajian teori digunakan sebagai landasan berfikir peneliti dalam memahami, menganalisis, serta menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti. Teori yang digunakan mencakup teori tentang prinsip pembelajaran mendalam dengan program literasi digital pada anak usia dini,

serta teori-teori yang sesuai dengan penelitian. Bab ini juga berisikan penelitian terdahulu, paradigma penelitian yang digunakan sebagai gambaran yang jelas untuk pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan perihal metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian, hal ini meliputi rancangan penelitian yang menjelaskan perihal jenis pendekatan yang akan digunakan untuk penelitian. Kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang bertempat di TK Khodijah II Campur. Dan bagian sumber data yang berisikan perihal data primer dan data sekunder yang digunakan untuk penelitian. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya juga dijelaskan perihal teknik analisis data yang dilakukan melalui proses pemilihan data, penyusunan hasil data, kesimpulan data. Pada bab ini juga dijelaskan pengecekan keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan pemaparan hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian dilapangan. Pada bagian awal dijelaskan profil lembaga sekolah, meliputi sejarah singkat lembaga, visi dan misi, sarana prasarana, serta kondisi bagaimana pembelajaran disekolah berlangsung. Pada bab ini juga memuat hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi program literasi digital berbasis prinsip pembelajaran mendalam pada anak usia dini.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisikan perihal pembahasan dari hasil penelitian yang sudah diperoleh. Pada bab ini menghubungkan hasil penelitian dengan teori-teori yang terdapat pada kajian teori. Pembahasan dilakukan secara mendalam untuk mengetahui kesesuaian antara teori dengan praktik implementasi program literasi digital berbasis prinsip pembelajaran mendalam pada anak usia dini di sekolah.

BAB VI PENUTUP

Bab ini adalah hasil akhir dari skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan sehingga memberikan gambaran mengenai implementasi program literasi digital berbasis prinsip pembelajaran mendalam pada anak usia dini. Kesimpulan menjelaskan kembali secara ringkas perihal hasil utama penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Penyampaian saran yang ditujukan pada pihak sekolah, guru, orang tua, maupun peneliti selanjutnya. Saran diberikan untuk bahan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program literasi digital agar pembelajaran pada anak usia dini dapat dilakukan dengan lebih efektif, bermakna, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital sekarang.